

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penanganan pascapanen kopi yang dilakukan petani di desa Batu Jungul belum dilakukan secara benar. tahapan proses pascapanen yang dilakukan yaitu panen, cara pengolahan, pengeringan, alat pengolahan dan pengemasan. Dari 3 Dusun pada Desa Batu Jungul didapatkan bahwa pada Dusun 1 proses pemanenan sudah efektif yaitu panen selektif (petik merah), sedangkan Pada Dusun 2 dan Dusun 3 proses pemanenan kopi masih menggunakan metode rajutan, proses pengolahan kopi pada dusun 1, dusun 2 dan dusun 3 tidak adanya sortasi buah kopi dilanjutkan pengeringan dengan sinar matahari, pemisahan kulit kopi menggunakan mesin yaitu *Huller*, tahap terakhir adalah pengemasan kopi beras dengan karung. Biji kopi dari Dusun 1 merupakan kopi dengan kualitas 4b sedangkan biji kopi Dusun 2 dan Dusun 3 didapatkan hasil kualitas mutu V, jenis kopi yang digunakan adalah kopi robusta. Hasil uji kadar air didapatkan 10,09% untuk Dusun 1, 10,7% untuk Dusun 2 dan 10,93% untuk Dusun 3.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, saran dari penulis untuk meningkatkan mutu yang baik sebaiknya petani kopi melakukan panen dengan cara panen selektif (petik merah) dan proses pengeringan buah kopi sebaiknya dikeringkan diatas semen.